



► KASUS KRIMINALITAS

Penusukan di Sarkem, Jogja Belum Aman

GEDONGTENGEN—Warga Gunungkidul berinisial DIS, 33 menjadi korban penusukan di kawasan Pasar Kembang (Sarkem), Jogja, Senin (21/11) pagi. Polisi bergerak cepat menangkap enam dari tujuh orang yang diduga pelaku penganiayaan terhadap korban. Kejadian ini menjadi catatan buruk keamanan wilayah.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Kepala Humas Polresta Jogja Timbul Sasana Raharja mengatakan antara korban dan terduga pelaku sempat cekcok lantaran saling senggol di sebuah tempat karaoke di Sarkem. "Antara korban dan [terduga] pelaku tak saling kenal," kata dia, Senin.

Setelah itu, sekitar pukul 05.00 WIB, korban lantas melarikan diri.

► Polisi bergerak cepat menangkap enam dari tujuh orang yang diduga pelaku penganiayaan terhadap korban.

► JPW menilai kawasan Malioboro adalah jantung DIY karena pusat wisata dan lokasi pemerintahan.

Sesampainya di Jalan Sosrowijayan, tepatnya di sisi selatan Sarkem, korban masih terus dikejar rombongan pelaku. Setelah itu, korban yang dikeroyok lantas ambruk. Saat itulah korban lalu ditusuk oleh salah satu pengeroyok.

Setelah menusuk korban pelaku lantas lari ke arah Jalan Malioboro dengan mengendarai sepeda motor. Adapun korban dilarikan ke Rumah Sakit Ludira Husodo. Lantaran masih dalam pengaruh alkohol kondisi korban belum sadarkan diri. "Pelaku saat ini masih dalam diselidiki," kata Timbul.

Kasus ini menjadi catatan buruk bagi keamanan wilayah. Insiden tersebut ditakutkan

menjadi penghambat pariwisata mengingat tempat kejadian yang berada dekat dengan Malioboro. Hal itu diutarakan aktivis Jogja Police Watch (JPW).

JPW menilai kawasan Malioboro adalah jantung DIY karena lokasi tersebut selain sebagai objek wisata juga dijadikan tempat pemerintahan di mana Kantor Gubernur dan DPRD DIY berada. Menurut JPW berbagai program untuk menunjang keamanan wilayah sudah dicanangkan Pemda DIY, misalnya, Jaga Warga untuk seluruh wilayah DIY dan Jogoboro khusus untuk kawasan Malioboro. Namun hasilnya belum maksimal.

Belum Efektif

Kepala Humas JPW Baharudin Kamba menilai program Jaga Warga belum efektif dan tepat sasaran. "Belum efektif karena masih banyak kasus kekerasan yang mengganggu keamanan terus terjadi," katanya, Senin siang.

Polresta Jogja masih menyelidiki kasus ini. Enam orang terduga pelaku sudah dibekuk Polresta Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005